

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masih rendahnya persepsi Wanita Usia Subur tentang deteksi dini kanker serviks menyebabkan kurangnya motivasi terhadap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat membuat kasus kanker serviks menjadi tinggi, sehingga hal ini menyebabkan keterlambatan diagnosis dari kanker serviks dan menurunkan harapan hidup wanita. Kanker leher rahim adalah kanker yang banyak ditemukan pada wanita di negara. Salah satu untuk menurunkan angka kematian pada pasien kanker yaitu dengan deteksi dini menggunakan IVA.

Kanker serviks menempati urutan kedua dengan *incidence rate* 16 per 100.000 perempuan (IARCH, 2012). Di Indonesia tahun 2013 kanker serviks yang menyerang wanita usia produktif sebesar 0,08%, (Kemenkes RI, 2015). Jumlah penderita kanker serviks di Jawa Timur pada tahun 2018 sebanyak 1,6% (Risksdas, 2018). Tahun 2017 di Ponorogo jumlah wanita usia subur dengan rentang usia 30-50 tahun sebanyak 30 orang yang positif menderita kanker serviks (Dinkes Kabupaten Ponorogo, 2017).

Deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA sudah berlangsung cukup baik di Puskesmas Jenangan mulai tahun 2009 sampai sekarang. Puskesmas telah memberikan penyuluhan tentang pemeriksaan IVA dan telah membuat pengumuman jadwal pemeriksaan IVA setiap hari Kamis tetapi bila ada yang memeriksa pada hari lain pasien tersebut tetap dilayani, namun cakupan pemeriksaan IVA di Puskesmas Jenangan masih cukup rendah. Pada tahun 2016 hanya 1,85% wanita usia 30-50 tahun yang melakukan IVA. Masih rendahnya

kunjungan pemeriksaan IVA di Puskesmas Jenangan kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dari keluarga terutama pasangan atau lingkungan untuk ibu dapat melakukan pemeriksaan IVA atau kurangnya keinginan ibu untuk melakukan pemeriksaan karena menganggap pemeriksaan IVA belum dibutuhkan.

Pada wilayah kerja Puskesmas Jenangan terdapat 11 desa yaitu Ngrupit, Jenangan, Sedah, Sraten, Nglayang, Panjeng, Parangan, Tanjungsari, Wates, Kemiri, dan Semanding. Dari hasil pemeriksaan IVA pada Puskesmas Jenangan pada Tahun 2019 terdapat 15 orang menunjukkan IVA hasil positif dan desa Kemiri yang positif adalah 5 orang.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara masyarakat di wilayah puskesmas Jenangan pada 10 orang wanita pasangan usia subur 5 orang yang memeriksakan IVA dan 5 orang yang tidak memeriksakan IVA. Yang memeriksa IVA alasan mereka memeriksakan diri karena ajakan/dukungan dari teman atau suami serta karena akan berobat keluhan lain ke Puskesmas. Pada wanita yang tidak memeriksakan IVA ke puskesmas mengatakan bahwa mereka tidak termotivasi untuk memeriksakan diri karena merasa tidak ada masalah dengan kesehatan mereka serta persepsi bahwa kanker serviks adalah penyakit yang tidak bisa disembuhkan sehingga malu dan takut kalau diperiksa jika hasilnya tidak normal.

Penyakit kanker leher rahim yang istilah kesehatannya adalah kanker serviks (*cervical cancer*) merupakan kanker yang terjadi pada serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama (vagina)

(Purwoastuti dan Walyani, 2015). Wanita yang mengidap kanker servik akan mengalami nyeri akibat penyebaran kanker karena kanker sudah menyebar ke saraf, tulang, atau otot, pendarahan berlebihan hingga ke vagina, usus, atau kandung kemih, penggumpalan darah setelah pengobatan, produksi cairan vagina yang tidak normal bisa berbau tidak sedap, Fistula, Gagal ginjal, hingga berdampak pada kematian.

Menurut Depkes RI (2008) wanita yang tidak melakukan skrining secara teratur memiliki risiko berkembangnya kanker serviks lima kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang melakukan skrining secara teratur. Semua wanita yang pernah melakukan hubungan seksual perlu melakukan skrining kanker serviks untuk mendeteksi abnormalitas serviks, sehingga pengobatan kanker serviks pada stadium dini lebih baik dan dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas.

Untuk meningkatkan cakupan wanita melakukan skrining kanker serviks metode IVA maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi yang menunjang wanita usia subur untuk ikut melaksanakan pemeriksaan IVA sehingga angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks dapat diturunkan.

Dalam hadits juga diriwayatkan

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعِيدٍ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ
قَالَ حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً (رواه البخاري)

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad Az Zubairi telah menceritakan kepada

kami 'Umar bin Sa'id bin Abu Husain dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Atha`bin Abu Rabah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga." (HR Bukhari).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian tersebut adalah “Apakah ada Hubungan Antara Persepsi Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Persepsi Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Persepsi Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Serviks.
- b. Mengidentifikasi Motivasi Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Serviks.
- c. Menganalisa Hubungan Persepsi Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Motivasi Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini dapat mengubah persepsi wanita usia subur tentang pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dan dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA minimal 1 tahun sekali.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Layanan Kesehatan

1) Bagi Dinas Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan sejauh mana persepsi dan motivasi melakukan pemeriksaan wanita usia subur terhadap pemanfaatan pelayanan IVA di Puskesmas Jenangan sehingga dapat mengambil suatu kebijakan dalam meningkatkan program deteksi dini dan penanggulangan kanker serviks di wilayah Kota Ponorogo.

2) Bagi Puskesmas Jenangan

Sebagai bahan masukan dalam memberikan promosi kesehatan mengenai perilaku hidup sehat dan sebagai upaya pencegahan kanker serviks untuk peningkatan cakupan pelaksanaan skrining kanker serviks metode IVA yang selama ini belum mencapai standar.

b. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pemahaman tentang pemeriksaan IVA.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi pedoman-pedoman acuan bagi peneliti selanjutnya. Dengan melanjutkan kekurangan yang belum ada di penelitian ini.

d. Bagi Responden

Agar menambah pemahaman wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dan meningkatkan motivasi pemeriksaan untuk melakukan pemeriksaan IVA serta memperkaya khasanah keilmuan dan pengembangan pengetahuan tentang skrining kanker serviks metode IVA.



E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun dan Tempat	Rancangan Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Hubungan antara Pengetahuan dan Motivasi Wanita Usia Subur (WUS) dalam Melakukan Pemeriksaan Pap Smear di Desa Mander Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban	Yoana Widyasari	2010, Desa mander Kec. Tambak Boyo Kab. Tuban	<i>Cross Sectional</i>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti Wanita Usia Subur (WUS). <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yang diteliti adalah pengetahuan dan motivasi. - Pemeriksaan yang digunakan adalah pap Smear.
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Kanker serviks pada Wanita Usia Subur	Dwikha Gustiana	2014, Pekan Baru Riau	<i>Cross sectional</i>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti tentang Wanita Usia Subur dan kanker serviks. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yang diteliti adalah Faktor yang Mempengaruhi.
3.	Faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi ibu mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Kabupaten Banyumas	Roswati Dani Ningrum	2012, Kabupaten Banyumas	<i>Cross Sectional</i>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti tentang Wanita Usia Subur. - Sama-sama meneliti tentang deteksi dini kanker serviks. - metode Inspeksi sama-sama menggunakan Visual Asam Asetat (IVA) <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yang diteliti adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi.